Laras hati berkelana iris janji Mengukir bisikan bisikan memacu hasrat Desir-desir mimpi isyaratkan legit dunia

Kamulah satu-satunya Yang ternyata mengerti aku Maafkan aku selama ini Yang sedikit melupakanmu

Sgala santun yang kau endap dijiwaku Tak terisap dulu kini kecapkan sesalku Anyaman cintamu terkoyak buram mataku

Kamulah satu-satunya Yang ternyata mengerti aku Maafkan aku selama ini Yang sedikit melupakanmu

Laras hati alirkan diri kembali Membujur tubuhku sejuk pangkuan dirimu Tak ingin terbungkus terbungkus penyesalan

Puing, puing janjiku
Kupugar kembali untukmu
Sgala denyut nadi memanggil
Kamulah satu-satunya
Kamulah satu-satunya
Maafkanlah aku selama ini

Kamulah satu-satunya Yang ternyata mengerti aku Maafkan aku selama ini Yang sedikit melupakanmu